

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Religiusitas

###### a. Pengertian Religiusitas

Menurut Anik Herminingsih dalam jurnalnya menjelaskan, bahwa Religiusitas merupakan dorongan atau dorongan dalam tindakan organisasi atau kelembagaan, baik sebagai energi maupun sebagai khalifah di muka bumi.<sup>6</sup>

Abdullah berpendapat bahwa Keyakinan dan ideologi tertentu yang memegang teguh keyakinan memiliki berbagai jenis ajaran positif yang mendorong individu untuk bertindak.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Nasution, Internalisasi cita-cita keagamaan yang dipandang bukan tidak mungkin atau kontradiktif secara logika, yang kemudian tercermin dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, religiusitas mencakup situasi yang mendorong seseorang untuk berpikir, bersikap, bersikap, dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.<sup>8</sup>

Awalnya, hampir tidak ada perhatian yang diberikan pada proses psikologis yang terlibat dalam aktivitas keagamaan. Beberapa orang bahkan menganggapnya sebagai topik yang aneh. Baru pada awal abad kedua puluh muncul orang-orang yang meneliti perilaku keagamaan, seperti William James pada tahun 1902, Sigmund Freud

---

<sup>6</sup> Anik Herminingsih, *Spiritualitas dan Kepuasan Kerja Sebagai Faktor Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial Jilid I, Nomor 2, November (2012): 129

<sup>7</sup> Dedi Iskanto dan Yalihardi, *Analisis Peranan Religiusitas terhadap Kepercayaan kepada Perbankan Syariah*, Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam 2, no. 2 (2017): 209.

<sup>8</sup> Dedi Iskanto dan Yalihardi, *Analisis Peranan Religiusitas terhadap Kepercayaan kepada Perbankan Syariah*, 210

pada 1927 dan Raymond Catell pada 1938. Beberapa dekade selanjutnya, peran agama dalam kehidupan individu kembali dikaji dengan seksama dan komprehensif. Mytko dan Knight dari Department of Psychiatry and Behavioral Sciences, Northwestern University Medical School, Chicago, USA meneliti tentang *Body, Mind and Spirit: Towards the Integration of Religiosity and Spirituality in Cancer Quality of Life Research* dan menghasilkannya temuan bahwa religiusitas dan spiritualitas mempengaruhi kualitas hidup dan kesehatan mental bagi penderita kanker, disebabkan karena religiusitas dan spiritualitas dapat mengintegrasikan fungsi-fungsi raga, jiwa dan roh terutama pada penderita kanker.<sup>9</sup> Itu artinya religiusitas dapat mempengaruhi seseorang secara fisik maupun kesadaran untuk melakukan suatu perbuatan yang dimenurutnya selaras dengan cara pandang orang tersebut.

#### **b. Teori Religiusitas**

Religiusitas terus meningkat seiring bertambahnya perhatian seseorang bahwa agama sebagai penyeimbang tekanan dan stress bagi kehidupan yang tidak menentu. Masalah-masalah pekerjaan, gaya hidup dan social-ekonomi yang terjadi didalam kehidupan mengharuskan seseorang mencari alternative baru sebagai penyegar jiwa mereka. Religiusitas dimaksudkan sebagai motivasi yang memiliki dasar fitrah pembawaan terhadap pencipta (Tuhan). Manusia memiliki rasa yang mendorong untuk mengetahui dan berfikir tentang makna kehidupan sehingga mereka dapat sampai kepada ibadah dan rasa tunduk kepada penciptanya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi & Subjektivitas Keagamaan*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 16

<sup>10</sup> Abu Fahmi, dkk, *HRD Syariah Teori dan Implementasi*, (Jakarta: Gramedia, 2016), 63

Setiap manusia memiliki motivasi untuk menjalani kehidupannya, termasuk untuk menentukan minat dalam berinvestasi. Menurut Maisur, Arfan & Syabri (2015), perilaku ekonomi dapat ditentukan berdasarkan tingkat keimanan seseorang. Motivasi untuk berinvestasi pada pasar modal konvensional atau Syariah dapat muncul dari keinginan seseorang dan biasanya didukung dengan bergabung pada komunitas-komunitas pasar modal. Jika seseorang berada dilingkungan yang kontra dengan investasi pasar modal Syariah maka sikap orang tersebut juga akan dapat dipengaruhi.<sup>11</sup>

### c. Dimensi Religiusitas

Terdapat 5 dimensi dalam religiusitas menurut Djamaludin & Suroso (2011), yaitu:

1. Dimensi Keyakinan (*belief*), yaitu suatu tingkat dimana manusia dapat menerima sejauh mana hal-hal dogmatik (kepercayaan yang harus diterima kebenarannya) dalam agamanya, misalnya kepercayaan terhadap Tuhan, surga, neraka dan lain sebagainya, yang pada dasarnya setiap agama pasti menginginkan adanya kepercayaan dan kepatuhan kepada setiap penganutnya.
2. Dimensi Praktik Agama (*practice*), yaitu suatu tingkat dimana manusia dapat menjalankan ritual-ritual dalam agamanya. Wujud dari dimensi praktik adalah perilaku pemeluk agama yang menjalankan ritual-ritual agamanya.
3. Dimensi Pengalaman (*experience*), yaitu suatu tingkat dimana manusia merasakan pengalaman yang telah dilaluinya, misalnya ketika kita merasa dekat dengan Tuhan dan

---

<sup>11</sup> Firdariani Nabilah dan Hartutik, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah pada Komunitas Investor Saham Pemula*, TARAADIN Vol. 1 No. 1, 2020, 04

menghindari dosa maka hati kita akan merasa tenang.

4. Dimensi Pengetahuan Agama (*knowledge*), yaitu suatu tingkat dimana seberapa jauh manusia telah memahami ajaran agama yang tercantum dalam kitab suci, hal-hal pokok mengenai dasar agama, dan tradisi-tradisi.
5. Dimensi Pengamalan (*effect*), yaitu suatu tingkat dimana manusia sudah dapat diukur sejauh mana perilaku yang diperbuat dari motivasi yang didapatkannya melalui pengajaran agama.<sup>12</sup>

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas**

Robert H. Thouless mengemukakan empat faktor yang dapat mempengaruhi religiusitas, yaitu :<sup>13</sup>

1. Pengaruh Pendidikan dan tekanan sosial. Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial sikap keberagaman yang dapat berasal dari Pendidikan orang tua, tradisi masyarakat, dan pengaruh lingkungan agar sesuai dengan ide dan sikap lingkungan sosial yang disepakati
2. Pengalaman yang membantu sikap keberagaman. Dapat berupa pengalaman moral atau emosional yang terikat langsung dengan Tuhan.
3. Faktor yang timbul akibat tidak terpenuhinya suatu kebutuhan, terutama akibat kebutuhan keamanan, cinta kasih, harga diri dan ancaman kematian. Melalui agama, kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat disalurkan karena adanya rasa kurang

---

<sup>12</sup> Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, *Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Layanan, Produk dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 4(02) 2018, 06

<sup>13</sup> Robert H. Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 34.

sempurna akan kebutuhan-kebutuhan yang lain.

4. Faktor yang timbul dari berbagai proses pemikiran verbal (factor intelektual). Karena manusia adalah makhluk yang berpikir, maka akibat dari pemikirannya adalah bahwa ia membantu dirinya menentukan keyakinan-keyakinan iman yang mana ia harus terima dan yang harus ia tolak.

## 2. Metode Workshop Interaktif

### a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti petak atau petak yang diambil. Jadi logika adalah logika bekas untuk mendapatkan aseptik yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

Istilah belajar dan mengajar memiliki kaitan yang erat. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa belajar, mengajar, dan belajar semua berlangsung pada waktu yang sama. Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh Hasnul dan Ade (2018), ditentukan bahwa belajar pada hakekatnya adalah suatu usaha sistematis untuk menjadikan siswa mampu belajar.<sup>15</sup> Pembelajaran dapat berlangsung tanpa kehadiran seorang guru atau kegiatan belajar mengajar formal apa pun, sedangkan mengajar mencakup semua yang dilakukan guru di kelas atau ruangan.

Teknik pembelajaran ditentukan oleh tujuan yang harus dipenuhi. Seorang pendidik tidak akan mampu melaksanakan kewajibannya dalam kegiatan pembelajaran jika tidak memahami hanya satu teknik pengajaran yang telah dikembangkan. Teknik pembelajaran adalah proses, urutan,

---

<sup>14</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), 09

<sup>15</sup> Hasnul Fikri dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 11

tahapan, dan metode yang digunakan oleh pendidik untuk melaksanakan rencana yang dirancang sebagai kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Murtadlo, 2011) Pembelajaran adalah pemahaman tentang metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.<sup>16</sup> Semakin baik metode mengajar, semakin efektif pula pencapaian tujuan pengajaran.

#### **b. Pengertian Workshop Interaktif**

Dalam Bahasa Indonesia *workshop* bisa disebut sebagai lokakarya. Menurut KBBI, lokakarya adalah pertemuan antara para ahli atau pakar untuk membahas masalah praktis atau yang bersangkutan dengan pelaksanaan dalam bidang keahliannya.

Menurut Harbinson (1973), workshop merupakan proses pemerolehan keterampilan dan pengetahuan yang terjadi diluar system sekolah, yang sifatnya lebih heterogen dan kurang baku dan tidak mempunyai kaitan dengan lainnya karena memiliki tujuan yang berbeda.<sup>17</sup>

Menurut KBBI, interaktif adalah segala sesuatu yang bersifat timbal balik dalam kegiatan, hubungan timbal balik, dan saling aktif. Rob Philips mendefinisikan interaktif dalam konteks pembelajaran sebagai metode yang memungkinkan siswa (peserta didik) untuk mengelola lingkungan belajarnya. Lingkungan belajar yang dimaksud adalah lingkungan yang melibatkan penggunaan komputer, yang berkaitan dengan fitur belajar siswa dalam menanggapi

---

<sup>16</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, 10

<sup>17</sup> Sasmito Pribadi, *Kegiatan Workshop dengan Metode Kolaboratif dan Konsultatif sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menetapkan KKM*, Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha Vol. 3 No. 1, Januari 2016, 23

rangsangan yang ditampilkan di layar komputer atau proyektor.<sup>18</sup>

### c. Teori Pembelajaran

Menurut Budiningsih (2005), teori tentang belajar dan pembelajaran dibagi menjadi enam, yaitu:<sup>19</sup>

#### 1) Teori Behavioristik

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang menuntut siswa untuk memicu apa yang telah dipelajarinya melalui pemberian tugas berupa laporan, kuis, atau tes. Pembelajaran behavioristik adalah perubahan perilaku yang disebabkan oleh hubungan antara dorongan dan respon yang menekankan pada peningkatan pemahaman, sedangkan belajar adalah perubahan perilaku yang disebabkan oleh hubungan antara dorongan dan respon yang menekankan pada peningkatan pemahaman.

#### 2) Teori Kognitif

Ide ini menekankan transformasi dalam sudut pandang dan pengetahuan yang belum tentu terbukti sebagai tindakan. Teori kognitif menekankan kemandirian dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Untuk meningkatkan perhatian dan retensi siswa dalam materi pendidikan, penting untuk menghubungkan informasi baru dengan struktur kognitif yang dimiliki siswa saat ini.

#### 3) Teori Konstruktivistik

Menurut pemikiran ini, belajar adalah usaha yang dilakukan oleh siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi

---

<sup>18</sup> Muhamad Ali, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektronik*, Jurnal Edukasi@Elektro Vol.5 No.1, Maret 2009, 14

<sup>19</sup> Hasnul Fikri dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, 09

pengalaman mereka untuk mengembangkan struktur kognitif. Akibatnya, pembelajaran diantisipasi untuk menghasilkan kondisi ideal bagi siswa untuk membangun struktur kognitif.

4) Teori Humanistik

Teori humanistic berfokus pada proses belajar yang harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia itu sendiri. Apapun teori belajar yang digunakan asalkan dapat mencapai tujuan untuk aktualisasi diri, pemahaman diri, serta realisasi diri siswa secara optimal. Untuk itu, semua komponen pendidikan diarahkan untuk membentuk manusai yang ideal, yaitu yang mampu mencapai aktualisasi diri sehingga pengalaman dan karakteristik siswa dalam belajar perlu diperhatikan guru.

5) Teori Sibernetik

Teori ini mementingkan proses pengolahan informasi walaupun sebenarnya tidak ada satupun proses yang ideal untuk segala situasi siswa. Menurut teori ini, proses pengolahan informasi dalam ingatan terjadi berurutan, mulai dari penyandian informasi (*encoding*), penyimpanan informasi (*storage*), sampai pada pengungkapan kembali informasi yang telah disimpan (*retrieval*).

6) Teori Revolusi-Sosiokultural

Teori ini yaitu adanya fungsi-fungsi mental seseorang yang meningkat terutama mental yang berasal dari kehidupan perseorangan atau suatu kelompok sosial yang dapat menjadi bukti bahwa jalan pikiran seseorang harus dimengerti dari latar sosio-budaya dan sejarahnya.

**d. Peranan Metode Pembelajaran**

Karena suatu teknik pembelajaran digunakan untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan, efektivitas pelaksanaan rencana

pembelajaran sangat bergantung pada bagaimana pendidik memanfaatkan metode pembelajaran. Jadi, dalam rangkaian system pembelajaran, metode berperan sangat penting. Jangan memberikan satu pun kegiatan First State Learning yang tidak menggunakan metode pembelajaran.

. Peranan metode pembelajaran antara lain :

- 1) Membantu penjelasan materi yang akan dikuasai.
- 2) Membantu pembelajaran secara individu atau beregu.
- 3) Membantu pengajar agar materi dapat lebih lama diingat dan mudah dipahami dengan cepat.
- 4) Membantu mengatasi jenis keterbatasan, baik berupa waktu, situasi maupun kondisi
- 5) Untuk bahan pertimbangan ketika menentukan penilaian.<sup>20</sup>

#### e. **Macam-macam Metode Pembelajaran**

##### 1) **Metode Ceramah (Lecture Method)**

Teknik ceramah adalah suatu cara penyampaian pelajaran tertentu kepada siswa atau masyarakat umum melalui cerita lisan. Pendidik menggunakan pendekatan ini dalam monolog dan koneksi satu arah. Teknik ini berguna untuk mengatasi kurangnya literatur atau referensi yang sesuai dengan jangkauan daya tangkap siswa. Walaupun terkadang membosankan, metode ceramah sudah dari lama digunakan dan pendidik harus memerlukan keterampilan tertentu agar penyajian literatur kepada peserta didik tetap menarik dan tidak membuat jenuh. Metode ceramah tetap penting dilakukan agar peserta didik mendapatkan informasi tentang suatu pokok atau persoalan tertentu.

---

<sup>20</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, 17

Kelebihan dari metode ceramah :

- a. Belajar peserta didik menjadi terfokus, dengan waktu relative singkat peserta didik dapat menerima pelajaran secara bersamaan.
- b. Peserta didik dapat melatih pendengaran dengan baik, sehingga dapat menangkap dan menyimpulkan materi yang diberikan.

Kelemahan metode ceramah :

- a) Cenderung mempertimbangkan banyaknya materi daripada kualitas dalam penguasaan peserta didik.
- b) Apabila peserta didik tidak dapat menguasai kelas, maka proses pengajaran menjadi tidak efektif.
- c) Proses komunikasi banyak terpusat pada pendidik, sehingga peserta didik terlalu pasif.
- d) Sulit mengukur penguasaan materi yang telah diberikan.
- e) Karena dominasi keadaan ada pada pendidik maka peran serta peserta didik dalam pembelajaran menjadi rendah.
- f) Jika pendidik menyampaikan materi tanpa konsep yang jelas, materi yang disampaikan kurang terfokus.
- g) Pembicaraan sering melantur.
- h) Keberhasilan peserta didik tidak terukur.<sup>21</sup>

## 2) Metode Audiovisual

Menurut Iskandar dan Sunender (2011), metode audiovisual merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan alat pendengar seperti video, televisi, tape recorder dan lain sebagainya, sehingga

---

<sup>21</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, 38-46

pengajaran menjadi lebih hidup dan menarik.<sup>22</sup>

Kelebihan metode audiovisual :

- a) Menarik minat dan perhatian dari peserta didik.
- b) Peserta didik dapat mengamati dan menyaksikan langsung apa yang sedang mereka pelajari.
- c) Memperjelas pesan yang disampaikan sehingga tidak verbalitas.

Kelemahan metode audiovisual :

- a) Tugas pendidik bertambah berat, karena berperan ganda yaitu mendidik dan mengawasi media pembelajaran.
- b) Pengadaan sarana media pembelajaran memerlukan biaya dan pemeliharaan yang memadai.
- c) Adanya anggapan yang cenderung menganggap bahwa pembelajaran dengan berbagai macam alat pengajaran bersifat pemborosan dan menyita banyak waktu.<sup>23</sup>

### 3) Metode Tanya Jawab

Sudirman (1987:120) menjelaskan, metode tanya jawaan dapat diartikan metode dengan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab dari pendidik kepada peserta didik atau pun sebaliknya.<sup>24</sup> Biasanya metode ini digunakan sebagai selingan, apresiasi atau evaluasi, dan

---

<sup>22</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, 31

<sup>23</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, 35-37

<sup>24</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, 203

dapat dipadukan dengan banyak metode pembelajaran lainnya.<sup>25</sup>

#### 4) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode penyampaian bahan ajar dimana pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan pendapat, menarik kesimpulan, atau mengembangkan berbagai alternatif pemecahan masalah melalui interaksi kelompok, bertukar pikiran tentang suatu diskusi, menjawab pertanyaan, atau mengambil keputusan.<sup>26</sup> Adapun beberapa jenis metode diskusi menurut Sutriani (2012) yaitu :

- a) Whole Group, yaitu bentuk diskusi kelompok besar seperti pleno, paripurna dan lain-lain.
- b) Buzz Group, yaitu diskusi kelompok kecil yang terdiri atas 3-6 orang.
- c) Brainstorming, yaitu suatu diskusi dimana anggota bebas menyumbangkan ide-ide baru terkait masalah yang sedang dibahas, dipimpin seorang ketua dan dilakukan dalam waktu yang cepat.
- d) Seminar, yaitu sebuah diskusi yang membahas tentang masalah ilmiah dan diikuti dalam jumlah peserta yang banyak, biasanya terdiri atas beberapa kelompok.

Kelebihan Metode diskusi :

- a) Belajar untuk bertukar pikiran, saling menghormati dan menghargai.
- b) Dapat mengetahui tingkat pengetahuan masing-masing orang.

---

<sup>25</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, 204

<sup>26</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, 63

- c) Suasana kelas lebih hidup dan dinamis.

Kelemahan Metode diskusi :

- a) Pendapat serta pertanyaan dapat menyimpang dari pembahasan.
- b) Kesulitan dalam penyimpulan sering kali tidak ada penyelesaian.
- c) Membutuhkan waktu yang cukup banyak.
- d) Sebagian orang pemalu atau tidak aktif dapat dimanfaatkan sebagai kesempatan untuk bersenang-senang dan tidak serius.
- e) Sulit memprediksi arah penyelesaian diskusi.<sup>27</sup>

### 5) Metode Workshop Interaktif

Metode workshop interaktif merupakan metode pembelajaran gabungan dari beberapa metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode audiovisual dan metode praktik. Dalam kegiatan workshop, jauh-jauh hari pihak penyelenggara telah mengumumkan tanggal, tempat dan syarat untuk mengikuti workshop dan membuat jadwal kegiatan sedemikian rupa agar kegiatan dapat selesai tepat waktu. Kegiatan Workshop biasanya terbagi dalam beberapa sesi :

#### a) Sesi Registrasi

Sebelum kegiatan workshop dimulai, panitia menyiapkan absensi untuk peserta yang ikut dalam kegiatan tersebut. Biasanya pada sesi registrasi, setiap peserta mendapat semacam buku, alat tulis atau souvenir dari pihak penyelenggara atau sponsor.

---

<sup>27</sup> Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, 71-73

b) Sesi Penyampaian Materi

Pada sesi ini, kegiatan workshop sudah dimulai dan dibuka oleh pembawa acara. Nantinya pembawa acara (MC) akan mengamanati moderator untuk mengawal jalannya workshop dari mulai penyampaian materi sampai pada sesi tanya jawab. Materi disampaikan oleh satu atau beberapa narasumber dan biasanya penyampaian disertai dengan praktik mengenai materi tersebut.

c) Sesi Tanya Jawab Interaktif

Sesi yang terakhir merupakan tanya jawab antara narasumber dan peserta yang dipandu oleh moderator. Pada sesi ini, ada batasan waktu tetapi pertanyaan dibuat tak terbatas agar terjadi timbal balik antara narasumber dan peserta sehingga terkadang terjadi diskusi yang dapat menambah pengetahuan serta pengalaman peserta. Setelah sesi tanya jawab selesai, moderator menyerahkan jalannya acara kepada pembawa acara (MC) untuk diakhiri dan ditutup.

Kelebihan metode workshop interaktif :

- a) Pengetahuan yang didapat oleh peserta lebih dalam karena kegiatan workshop menekankan pada satu bidang pembahasan.
- b) Peserta akan lebih sungguh-sungguh dalam mencerna materi karena tempat pembelajaran yang nyaman dan media pembelajaran yang lengkap.
- c) Narasumber yang berpengalaman dibidangnya.
- d) Pembelajaran lebih memahamkan karena disertai dengan praktikum.

- e) Biasanya terdiri dari beberapa batch kegiatan, jadi setelah kegiatan yang pertama ada kegiatan susulan yang diadakan panitia dengan tema yang lebih mendalam dari kegiatan yang pertama. Peserta didik menjadi lebih paham dan pengetahuan menjadi lebih mendalam.
- f) Disertai dialog interaktif antar peserta dan narasumber sehingga kegiatan menjadi lebih hidup dan tidak membosankan.
- g) Selain mendapat pengetahuan, peserta juga mendapat pengalaman yang lebih banyak dari narasumber ataupun peserta lainnya melalui diskusi yang sudah dibangun.
- h) Peserta mendapat sertifikat yang dapat berguna untuk jenjang Pendidikan atau jenjang kerja kedepannya.
- i) Sebagian kegiatan workshop dapat diikuti secara gratis.

Kelemahan metode workshop interaktif :

- a) Waktu yang diadakan biasanya terbatas.
- b) Walaupun banyak kegiatan workshop yang diadakan secara gratis, tetapi banyak juga yang harus membayar terlebih dahulu.
- c) Lebih banyak media pembelajaran yang dipakai seperti, menyewa ruangan, proyektor dan lain-lain.
- d) Kegiatan yang diselenggarakan oleh panitia biasanya terjadi kendala yang tidak terduga seperti, waktu yang molor, tidak berfungsinya proyektor dan lain sebagainya.

### 3. Minat Investasi Pasar Modal Syariah

#### Pengertian Minat Investasi Pasar Modal Syariah

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan kata Minat sebagai dorongan hati yang tinggi terhadap suatu gairah ataupun keinginan. Minat mengatur fungsi psikologis atau respons sadar untuk tertarik pada unit linier dari objek First State atau lainnya. Selain itu, minat dapat muncul karena merupakan daya tarik eksternal dan juga berasal dari lubuk hati yang terdalam. Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu dapat dilihat dari seberapa aktif seseorang mencari informasi tentang suatu yang diminati, Identifikasi apa pun yang menarik, evaluasi, lalu buat tabel tentangnya untuk menentukan bidang minat.<sup>28</sup>

Dalam arti terbatas, pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Sementara itu, pasar dapat digambarkan secara luas sebagai tempat dimana ada transaksi antara penjual dan pembeli, pembeli dan penjual tidak harus bertemu secara fisik di satu tempat tetapi bisa dilaksanakan dengan menggunakan fasilitas informasi yang ada seperti internet.<sup>29</sup> Pasar modal memperdagangkan berbagai aset atau barang yang berupa instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, dan berbagai produk derivatif. Melalui perdagangan produk tersebut, pasar modal berfungsi sebagai penghubung antara investor dan perusahaan swasta atau organisasi pemerintah..<sup>30</sup>

Pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, usaha publik yang

---

<sup>28</sup> Syaeful Bakhri, *Minat Mahasiswa dalam Investasi Pasar Modal*, al-Amwal Vol. 10 No. 1 2018, 5-6

<sup>29</sup> Hery, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta : Gava Media, 2021), 01

<sup>30</sup> Karmila dan Ida Ernawati, *Pasar Modal*, (Yogyakarta : Penerbit KTSP, 2018), 03

berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta organisasi dan profesi yang terkait dengan efek, dalam Pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 yang mengatur tentang Pasar modal. Kemudian ada yang disebut pasar modal syariah, yaitu kegiatan ekonomi muamalah yang memperdagangkan surat berharga sesuai dengan prinsip-prinsip dasar syariah. Pasar modal Syariah diciptakan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin berinvestasi pada barang-barang pasar modal yang mematuhi aturan Syariah.<sup>31</sup>

Hery (2021:57) mendefinisikan investasi sebagai pengorbanan nilai saat ini untuk ditukar dengan nilai masa depan yang ukurannya tidak dapat ditentukan. Investasi syariah dalam sistem ekonomi Islam tidak hanya membahas masalah duniawi saja, tetapi juga aspek lain yang akan mempengaruhi berhasil tidaknya suatu investasi di masa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah SWT.<sup>32</sup>

**a. Konsep Investasi Pasar Modal Syariah di Indonesia.**

Pasar modal syariah diatur dalam undang-undang yang sama dengan pasar modal konvensional, yaitu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM). Perbedaannya hanya pada operasionalnya, di mana kegiatan pasar modal syariah dibedakan oleh fakta bahwa barang dan metode transaksinya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Akibatnya, pasar modal syariah bukanlah sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara

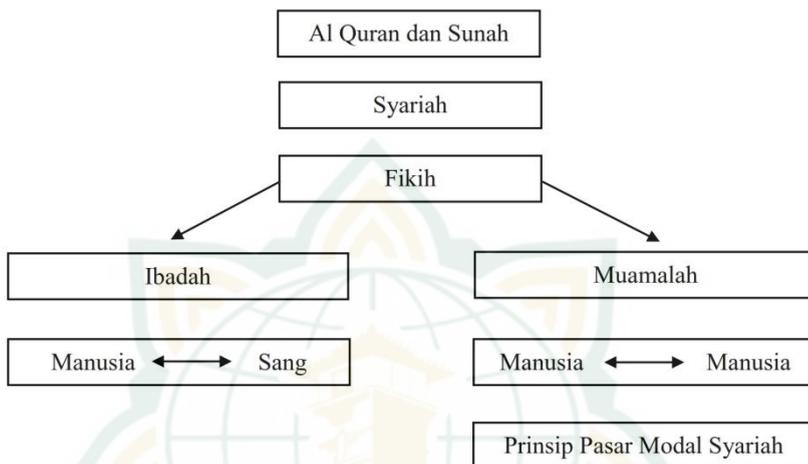
---

<sup>31</sup> Haris dkk, *Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa*, KITABAH Vol. 2 No. 02, Desember 2018, 02

<sup>32</sup> Hery, *Pasar Modal Syariah*, 57-58

keseluruhan. Konsep pasar modal Syariah dapat dilihat dari bagan dibawah ini :

**Gambar 1.1 Skema Pasar Modal Syariah**



Penerapan prinsip Syariah pada pasar modal Syariah bersumber pada Al Quran dan Sunah sebagai sumber Islam. Salah satu pembatas dalam fikih yaitu pembahasan tentang muamalah, (hubungan antara sesama manusia). Berdasar hal tersebut, pasar modal Syariah dikembangkan dengan basis muamalah. Ada satu kaidah fikih muamalah yaitu pada dasarnya semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya . Konsep inilah yang menjadi prinsip dasar dalam pasar modal Syariah di Indonesia.<sup>33</sup>

Kembali ke pengertian inti ajaran Islam, semua perbuatan manusia yang bersifat vertikal (hubungan manusia dengan Tuhan) dan horizontal (hubungan manusia dengan sesama) adalah investasi yang akan dihargai di dunia dan akhirat. Karena aktivitas manusia dipandang sebagai

<sup>33</sup> Kamila dan Eda Ernawati, *Pasar Modal*, (Yogyakarta : KTSP, 2018), 142-143.

investasi, hasilnya akan mencakup pemenang dan pecundang, yang disebut investor sebagai risiko. Oleh karena itu, berinvestasi sangat dianjurkan bagi seluruh umat Islam, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an dalam Surah Al Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.*

Demikian Allah memerintahkan kepada seluruh hambanya untuk senantiasa berinvestasi akhirat dengan melakukan amal saleh dan menjauhi maksiat sebagai bekal untuk menghadapi hari perhitungan nanti.

#### **b. Efek Syariah di Pasar Modal Indonesia**

Efek Syariah adalah produk keuangan yang menganut standar syariah dan dapat dipertukarkan di pasar modal Syariah. Surat Berharga Syariah diatur dalam peraturan OJK sebagai surat berharga yang tidak bertentangan dengan standar Syariah di pasar modal. Semua surat berharga yang disahkan oleh peraturan perundang-undangan pasar modal dapat menjadi surat berharga syariah jika memenuhi prinsip-prinsip pasar modal syariah.

Transaksi jual beli di sector keuangan islam lebih banyak berbentuk qadb hukmi karena pada dasarnya produk keuangan islam merupakan prosuk kepemilikan non fisik, tetapi diakui secara hokum. Pada saat terjadinya transaksi, yang diserahkan-terimakan adalah bukti asset. Misalnya pada jual beli saham Syariah atau transaksi investasi sukuk, maka yang akan diterima investor adalah bukti kepemilikan saham atau bukti penyerahan pembiayaan sukuk. Efek Syariah telah

ada di Indonesia sejak tahun 1997 walaupun pasar modal Syariah sendiri diresmikan pada tahun 2003. Hal ini ditandai dengan diterbitkannya reksa dana Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Danareksa Investement Management.

Berikut merupakan berbagai efek pada pasar modal Syariah yang ada di Indonesia :

#### 1) Saham Syariah

Saham Syariah adalah investasi berbasis ekuitas yang mengikuti prinsip-prinsip Islam. Transaksi saham syariah digunakan untuk mengendalikan perusahaan. Akibatnya, hanya perusahaan atau korporasi yang boleh menerbitkan saham, bukan pemerintah. Hubungan investor dengan perusahaan penerbit atau emiten adalah hubungan kepemilikan dimana investor adalah pemilik atau pemegang saham perusahaan. Anda berhak memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mendapatkan keuntungan bisnis seperti kenaikan harga saham dan dividen sebagai pemegang saham. Sebaliknya, investor harus menanggung kerugian perusahaan, seperti ketika harga saham turun, dividen tidak dibayarkan, atau modal tidak dilunasi jika emiten pailit. Kontrak syirkah al-musahamah, juga dikenal sebagai perjanjian kerjasama, digunakan dalam hubungan kontraktual antara emiten atau badan hukum publik yang terdaftar di BEI dan para pemegang saham perusahaan.

OJK (Otoritas Jasa Keuangan) telah mengeluarkan peraturan tentang kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) sejak tahun 2007 untuk mempermudah pelaku pasar dalam

melakukan transaksi saham Syariah. Ada dua jenis DES yang ada dipasar modal yaitu (1) DES yang diterbitkan dan ditetapkan oleh OJK dan (2) DES khusus yang diterbitkan oleh pihak lain yang mendapat izin atau persetujuan dari OJK. OJK menerbitkan DES setiap enam bulan sekali yaitu pada bulan Mei dan November. Dengan diterbitkannya DES, maka semua pelaku pasar modal Syariah di Indonesia yang akan menerbitkan produk investasi berbasis saham Syariah harus merujuk pada DES, termasuk BEI dalam menentukan saham Syariah yang masuk ke dalam perhitungan indeks saham Syariah.<sup>34</sup>

Menurut aturan OJK, pasar modal Syariah Indonesia memilih saham Syariah dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah penentuan halal atau tidaknya usaha emiten, sedangkan tahap kedua dan ketiga penentuan derajat riba pada perusahaan dalam menjalankan usahanya.<sup>35</sup>

## 2) Sukuk

Sukuk merupakan istilah pengganti untuk obligasi Syariah. Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 32/DSN-MUI/IX Tahun 2002, Obligasi Syariah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip Syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi Syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi Syariah berupa bagi hasil, serta

---

<sup>34</sup> Hery, *Pasar Modal Syariah*, 162-164

<sup>35</sup> Hery, *Pasar Modal Syariah*, 166

membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo .

Sukuk bukanlah efek berbasis kepemilikan seperti saham Syariah, sehingga pemerintah dapat menjadi penerbit sukuk. Identifikasi penerbit sukuk menjadi penting karena berhubungan dengan peringkat sukuk, keuntungan investasi dan regulasi yang digunakan dalam penerbitannya. Sukuk dapat diterbitkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah dapat menerbitkan sukuk dalam mata uang local maupun mata uang asing yang diterbitkan dinegara lain.<sup>36</sup>

Jenis sukuk dibedakan menjadi tiga berdasarkan pada akad yang digunakan dalam proses penerbitannya, yaitu:<sup>37</sup>

a) Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah menggunakan sistem sewa sebagai dasar penerbitannya sehingga bagi hasilnya bersifat tetap. Sukuk ijarah juga memiliki waktu jatuh tempo, sementara bagi hasil dapat dibayarkan sesuai kesepakatan bersama dan nilainya akan tetap dalam persentase tertentu.

b) Sukuk Mudharabah

Sukuk mudharabah menggunakan akad kerja sama sebagai dasar penerbitannya. Investor sebagai pemilik modal dan penerbit atau emiten sebagai pengelola asset. Dalam akad mudharabah, keuntungan

---

<sup>36</sup> Hery, *Pasar Modal Syariah*, 169

<sup>37</sup> Hery, *Pasar Modal Syariah*, 172-175

yang akan diterima investor dinyatakan dalam angka nisbah atau persentase yang tetap.

c) Sukuk Wakalah

Sukuk wakalah menggunakan akad perwakilan sebagai dasar penerbitannya. Investor sebagai pihak pemberi kuasa dan emiten sebagai penerima kuasa. Keuntungan investasi berasal dari hasil pengelolaan portofolio asset oleh emiten dan nilai keuntungan yang diterima investor adalah tetap sebagaimana yang dituangkan dalam angka persentase. Jenis portofolio yang dikelola emiten dan telah disepakati antara investor dan emiten bisa diubah atau diganti sebelum jatuh tempo, sepanjang tidak mengubah struktur akad wakalah secara keseluruhan.

3) Reksa Dana Syariah

Reksa Dana Syariah (Reksa Dana Syariah) adalah salah satu jenis sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan sukuk menjadi satu produk yang dikelola oleh seorang manajer investasi. Manajer investasi menangani dana yang dikumpulkan dari investor dan menginvestasikannya dalam ekuitas atau sukuk yang menguntungkan. Reksa dana syariah mempunyai dasar hukum berupa reksa dana terbuka berbentuk kontrak investasi kolektif yang dituangkan dalam akta notaris antara

perusahaan pengelola investasi dengan bank kustodian.

Pemegang unit menyertaan reksa dana Syariah akan memiliki hak sebagai berikut :

- a) Hak mendapatkan bukti penyertaan.
- b) Hak mendapatkan laporan keuangan.
- c) Hak memperoleh informasi nilai aktiva bersih.
- d) Hak menjual kembali atau mengalihkan unit penyertaan.
- e) Hak memperoleh pembagian uang tunai.
- f) Hak atas likuidasi.<sup>38</sup>

**B. Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Arif Darmawan Mahmud <sup>39</sup>	Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Persamaan antara penelitian terdahulu dan yang akan saya tulis adalah keduanya sama-sama membahas Religiusitas. Selain itu, metode penelitian	Persamaan antara penelitian terdahulu dan yang akan saya tulis adalah penelitian terdahulu membahas Pengaruh Religiusitas dan Dukungan	Religiusitas mempengaruhi Penyesuaian Diri secara positif dan signifikan.

<sup>38</sup> Kamila dan Eda Ernawati, *Pasar Modal*, 146-147

<sup>39</sup> Arif Darmawan Mahmud, Skripsi: *Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

			<p>keduanya sama-sama menggunakan metode Kuantitatif.</p>	<p>Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dimana variable X pada penelitian terdahulu yaitu Religiusitas dan Dukungan Sosial, dan Penyesuaian Diri sebagai variable (Y). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Pengaruh Religiusitas dan Metode Workshop Interaktif terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus</p>	
--	--	--	---	--	--

				pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016).	
2.	Wildan Rochmatul Kholiq <sup>40</sup>	Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas, dan Pendapatan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi pada Jamaah Ahad Pagi Masjid al Mutaqun Prambanan)	Persamaan antara penelitian terdahulu dan yang akan saya tulis adalah keduanya sama-sama membahas Religiusitas. Selain itu, metode penelitian keduanya sama-sama menggunakan metode Kuantitatif.	Persamaan antara penelitian terdahulu dan yang akan saya tulis adalah penelitian terdahulu membahas Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas, dan Pendapatan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi pada Jamaah Ahad Pagi Masjid al Mutaqun Prambanan). Dimana variable X pada penelitian terdahulu	Religiusitas sebagai (X <sub>2</sub> ) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung.

<sup>40</sup> Wildan Rochmatul Kholiq, Skripsi: *Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas, dan Pendapatan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi pada Jamaah Ahad Pagi Masjid al Mutaqun Prambanan)* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019)

				<p>yaitu Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas dan Pendapatan, dan Keputusan Menabung sebagai variable (Y). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Pengaruh Religiusitas dan Metode Workshop Interaktif terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016).</p>	
3.	Ahmad Fathurrohman <sup>41</sup>	Pengaruh Religiusitas terhadap	Persamaan antara penelitian	Persamaan antara penelitian	Religiusitas mempengaruhi Keputusan

<sup>41</sup> Ahmad Fathurrohman, Skripsi: *Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank BNI Syariah Kota Bekasi)* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019)

		Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank BNI Syariah Kota Bekasi)	terdahulu dan yang akan saya tulis adalah keduanya sama-sama membahas Religiusitas. Selain itu, metode penelitian keduanya sama-sama menggunakan metode Kuantitatif.	terdahulu dan yang akan saya tulis adalah penelitian terdahulu membahas Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank BNI Syariah Kota Bekasi). Dengan Religiusitas sebagai variable X dan Keputusan Menabung sebagai variable (Y). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Pengaruh Religiusitas dan Metode Workshop Interaktif terhadap Minat	Menabung secara positif dan signifikan.
--	--	--	--	--	---

				Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016).	
4.	Syaiful Bahri dan Yasdinul Huda <sup>42</sup>	Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar KGBT di SMKN 1 Padang	Persamaan antara penelitian terdahulu dan yang akan saya tulis adalah keduanya sama-sama membahas tentang pembelajaran yang berkaitan dengan interaktif. Selain itu, metode penelitian keduanya sama-sama menggunakan metode Kuantitatif.	Persamaan antara penelitian terdahulu dan yang akan saya tulis adalah penelitian terdahulu membahas Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar KGBT di SMKN 1 Padang. Dengan Media Pembelajaran Interaktif sebagai variable X dan Hasil Belajar	Media Pembelajaran Interaktif mempengaruhi Hasil Belajar secara positif.

<sup>42</sup> Syaiful Bahri dan Yasdinul Huda, *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar KGBT di SMKN 1 Padang*, Jurnal Voteknika Vol. 7 No. 3, September 2019

				<p>sebagai variable (Y). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Pengaruh Religiusitas dan Metode Workshop Interaktif terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016).</p>	
5.	Nur Solikhin <sup>43</sup>	<p>Pengaruh Strategi Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Siswa dalam Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di Madrasah</p>	<p>Persamaan antara penelitian terdahulu dan yang akan saya tulis adalah keduanya sama-sama membahas tentang</p>	<p>Persamaan antara penelitian terdahulu dan yang akan saya tulis adalah penelitian terdahulu membahas Pengaruh</p>	<p>Strategi Pembelajaran Interaktif mempengaruhi Minat Siswa secara positif dan signifikan.</p>

<sup>43</sup> Nur Solikhin, Skripsi: *Pengaruh Strategi Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Siswa dalam Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)

		<p>Ibtidaiyah Al-Fattah Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016</p>	<p>pembelajaran interaktif. Selain itu, metode penelitian keduanya sama-sama menggunakan metode Kuantitatif.</p>	<p>Strategi Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Siswa dalam Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan Media Strategi Pembelajaran Interaktif sebagai variable X dan Minat sebagai variable (Y). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Pengaruh Religiusitas dan Metode Workshop Interaktif terhadap Minat Investasi</p>	
--	--	--	--	--	--

				Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016).	
--	--	--	--	--	--

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pada pendahulian dan landasan teori yang telah diuraikan, maka dapat disusun model penelitian teoritis mengenai Pengaruh Religiusitas dan Metode Workshop Interaktif terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016.

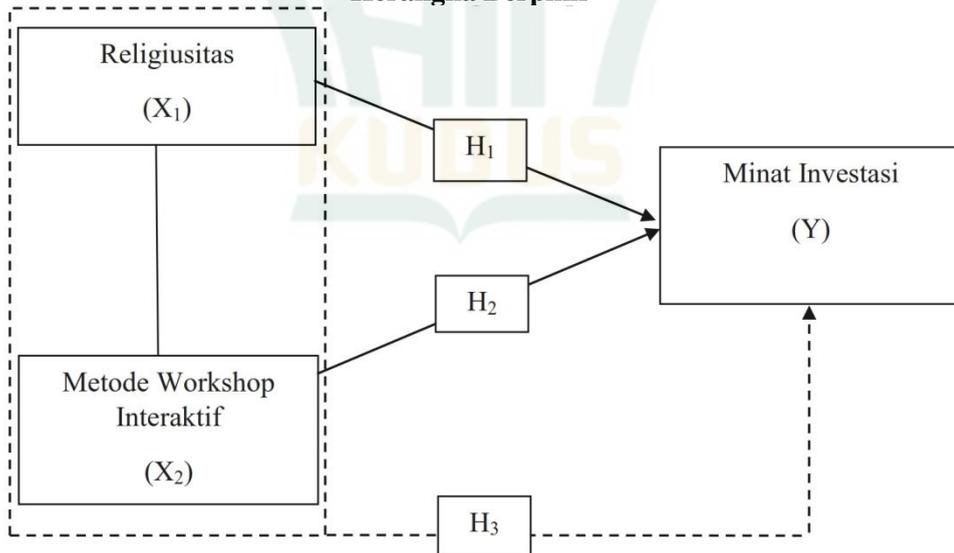
Religiusitas terus meningkat seiring bertambahnya perhatian seseorang bahwa agama sebagai penyeimbang tekanan dan stress bagi kehidupan yang tidak menentu. Masalah-masalah pekerjaan, gaya hidup dan social-ekonomi yang terjadi didalam kehidupan mengharuskan seseorang mencari alternative baru sebagai penyegar jiwa mereka. Religiusitas dimaksudkan sebagai motivasi yang memiliki dasar fitrah pembawaan terhadap pencipta (Tuhan). Perilaku ekonomi dapat ditentukan berdasarkan tingkat keimanan seseorang. Motivasi untuk berinvestasi pada pasar modal konvensional atau Syariah dapat muncul dari keinginan seseorang dan biasanya didukung dengan bergabung pada komunitas-komunitas pasar modal. Jika seseorang berada dilingkungan yang kontra dengan investasi pasar modal Syariah maka sikap orang tersebut juga akan dapat dipengaruhi.

Dalam kegiatan workshop yang menggunakan Metode Pembelajaran Workshop Interaktif, jauh-jauh hari pihak penyelenggara telah mengumumkan tanggal, tempat dan syarat untuk mengikuti workshop dan membuat jadwal kegiatan sedemikian rupa agar kegiatan dapat selesai tepat waktu dengan membagi kegiatan tersebut menjadi tiga sesi yaitu, Sesi Registrasi, Sesi Penyampaian Materi dan Sesi Tanya Jawab Interaktif.

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah taupun keinginan. Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Lalu muncul yang dinamakan pasar modal syariah yang merupakan suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang sesuai dengan prinsip dasar Syariah. Pasar modal Syariah dikembangkan dalam rangka agar dapat mengakomodir kebutuhan umat islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar Syariah. Dengan semakin berkembangnya pasar modal Syariah di Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan jumlah investasi Syariah pada masa yang akan datang mulai dari kalangan mahasiswa sampai kalangan investor kelas atas.

Untuk memperjelas tentang arah dan tujuan penelitian ini maka diperlukan kerangka berpikir agar permasalahan dapat teruraikan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



#### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara mengenai dua variabel atau lebih mengenai hasil penelitian. Selanjutnya hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

##### 1. Hipotesis 1

Religiusitas merupakan suatu dorongan atau motivasi dalam aktifitas keorganisasian atau kelembagaan, baik dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai tenaga atau sebagai khalifah dibumi.<sup>44</sup> Hasil penelitian Arif Darmawan Mahmud menunjukkan bahwa Religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru.<sup>45</sup> Berdasarkan pemikiran dan hasil penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Diduga ada pengaruh yang signifikan dari Religiusitas terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus Angkatan 2016.

##### 2. Hipotesis 2

Metode workshop interaktif merupakan metode pembelajaran gabungan dari beberapa metode pembelajaran. Dalam kegiatan workshop, jauh-jauh hari pihak penyelenggara telah mengumumkan tanggal, tempat dan syarat untuk mengikuti workshop dan membuat jadwal kegiatan sedemikian rupa agar kegiatan dapat selesai tepat waktu. Hasil penelitian Nur Solikhin menunjukkan bahwa Strategi Pembelajaran Interaktif memiliki pengaruh positif

---

<sup>44</sup> Anik Herminingsih, *Spiritualitas dan Kepuasan Kerja Sebagai Faktor Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial Jilid I, Nomor 2, November (2012): 129

<sup>45</sup> Arif Darmawan Mahmud, Skripsi: *Pengaruh Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Perantau UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017)

terhadap Minat Investasi.<sup>46</sup> Berdasarkan pemikiran dan hasil penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2 : Diduga ada pengaruh yang signifikan dari Metode Workshop Interaktif terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

### 3. Hipotesis 3

Religiusitas dan Metode Workshop Interaktif merupakan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah. Berdasarkan fakta yang ada, mayoritas Mahasiswa IAIN Kudus merupakan mahasiswa yang juga aktif dalam kegiatan religious dan memiliki nilai-nilai religiusitas yang tinggi. Oleh sebab itu, menyelenggarakan workshop yang membahas mengenai investasi Syariah dapat lebih meningkatkan minat investasi Mahasiswa IAIN Kudus, terlebih IAIN Kudus merupakan perguruan tinggi Islam dan mayoritas mahasiswa telah memiliki nilai religiusitas yang tinggi yang tertanam pada dirinya. Berdasarkan fakta yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3 : Diduga ada pengaruh yang signifikan dari Religiusitas dan Metode Workshop Interaktif terhadap Minat Investasi Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa IAIN Kudus.

---

<sup>46</sup> Nur Solikhin, Skripsi: *Pengaruh Strategi Pembelajaran Interaktif terhadap Minat Siswa dalam Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Juwana Pati Tahun Ajaran 2015/2016* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016)